

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian tentang program bimbingan pribadi-sosial berdasarkan lokus kendali peserta didik kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil lokus kendali peserta didik kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 secara umum menunjukkan lokus kendali peserta didik berorientasi gradasi internal-eksternal. Artinya, peserta didik meyakini kemampuan dirinya untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa pengalamannya tetapi di sisi lain masih meyakini faktor di luar diri seperti keberuntungan, nasib, kesempatan, kendali orang lain yang berkuasa dan kekuatan di sekitarnya turut mengendalikan peristiwa-peristiwa pengalamannya. Peserta didik yang berorientasi gradasi internal-eksternal, mengindikasikan adanya kemampuan yang belum optimal dalam mencari informasi terkait tujuan yang ingin dicapai, mengambil tindakan untuk memperbaiki kemampuan diri, berusaha keras dalam mencapai keberhasilan, menerima kegagalan sebagai hasil perbuatan sendiri dan melawan pengaruh negatif dari luar.
2. Program bimbingan pribadi-sosial dikembangkan berdasarkan profil lokus kendali peserta didik kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 yang berorientasi gradasi internal-eksternal dan berorientasi eksternal terutama pada aspek dan indikator lokus kendali peserta didik yang menunjukkan skor terendah dibandingkan dengan aspek dan indikator lokus

kendali lainnya. Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, pengembangan materi, tahapan kegiatan, media dan evaluasi. Hasil validasi menurut pakar dan praktisi bimbingan dan konseling menunjukkan program yang dikembangkan memenuhi syarat kelayakan teoritis sebagai suatu gambaran intervensi, dan keefektifan program bimbingan pribadi-sosial berdasarkan lokus kendali peserta didik masih memerlukan pengujian secara empiris.

B. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu lembaga dan pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil penelitian. Adapun rekomendasi yang ditawarkan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Berdasarkan kondisi nyata lokus kendali peserta didik kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012, salah satu permasalahan yang ditemukan adalah perkembangan lokus kendali internal yang belum berkembang secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat peserta didik yang berorientasi lokus kendali eksternal dan berorientasi lokus kendali internal-eksternal. Masalah tersebut tentu menuntut penanganan yang tepat. Namun, terkadang guru wali kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling kurang jeli dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik tersebut. Oleh karena

itu, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang menyiapkan guru bimbingan dan konseling dalam menyusun kurikulum terutama mata kuliah Praktikum Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dapat memfokuskan untuk melatih mahasiswa tentang teknik identifikasi masalah pribadi-sosial dan faktor penyebab masalah tersebut secara tepat yaitu mengembangkan instrumen pengungkap masalah pribadi-sosial serta melakukan studi kasus tentang kesulitan dan faktor penyebab kurang berkembangnya lokus kendali peserta didik. Sehingga mahasiswa sebagai calon guru bimbingan dan konseling dapat lebih kompeten dalam menangani masalah-masalah pribadi-sosial peserta didik, terutama masalah yang berkaitan dengan lokus kendali.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum profil lokus kendali peserta didik kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 berorientasi gradasi internal-eksternal, artinya peserta didik meyakini kemampuan dirinya untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa pengalamannya tetapi di sisi lain masih meyakini faktor di luar diri seperti keberuntungan, nasib, kesempatan, kendali orang lain yang berkuasa dan kekuatan di sekitarnya turut mengendalikan peristiwa-peristiwa pengalamannya. Berdasarkan profil ini dirumuskan program bimbingan pribadi-sosial. Rumusan program bimbingan pribadi-sosial yang dihasilkan dalam penelitian ini, dapat dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan program yang ada di sekolah, karena telah dinyatakan layak oleh para ahli dan praktisi bimbingan dan konseling. Adapun langkah-langkah pelaksanaan program bimbingan pribadi-sosial ini sebagai berikut.

- a. Sesi pertama, "*Orientasi*". Tujuan sesi ini peserta didik mengetahui kondisi awal orientasi lokus kendalnya dengan mengisi instrumen yang disediakan dan kepentingan program bimbingan pribadi-sosial. Media yang digunakan yaitu materi panduan, instrumen lokus kendali, dan alat tulis.
- b. Sesi kedua, "*Kondisi Lokus Kendaliku*". Tujuan sesi ini agar peserta didik mengetahui orientasi lokus kendalnya sesuai hasil dari instrumen yang telah diisi sebelumnya dan memahami tujuan bimbingan pribadi sosial sebagai salah satu bantuan yang dapat mengembangkan lokus kendalnya. Media yang digunakan yaitu hasil pengolahan instrumen lokus kendali (lembar jawaban instrumen lokus kendali yang telah diisi peserta didik), materi panduan, dan alat tulis.
- c. Sesi ketiga, "*Peta Informasi*". Tujuan sesi ini agar peserta didik mampu mencari informasi terkait tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupannya. Media yang digunakan yaitu materi panduan, papan tulis, spidol, alat tulis, dan lembar kerja (peta informasi).
- d. Sesi keempat, "*Membuka Kunci Kekuatan Perbaikan Diri*", "*Menjadi Remaja Mandiri*" dan "*Perubahan Besar Berawal dari Diri Sendiri*". Tujuan sesi ini agar peserta didik mampu mengambil tindakan untuk memperbaiki kemampuan diri. Media yang digunakan yaitu materi panduan, papan tulis, spidol, cermin besar, lembar kerja (perubahan besar berawal dari diri sendiri) dan alat tulis.

- e. Sesi kelima, “*Belajar Mencapai Keberhasilan dari Penulis Buku Harry Potter*”, “*Saatnya BERUBAH!*”, dan “*9 Rahasia Meraih Keberhasilan*”. Tujuan sesi ini agar peserta didik mampu berusaha keras dalam mencapai keberhasilannya. Media yang digunakan yaitu lembar kerja, cerita tentang “Belajar mencapai keberhasilan dari penulis buku Harry Potter”, alat tulis, materi panduan, cerita 1 dan 2, papan tulis, spidol dan alat tulis
- f. Sesi keenam, “*Be Responsible*” dan “*Menyikapi Kegagalan*”. Tujuan sesi ini agar peserta didik mampu menerima kegagalan sebagai hasil perbuatan sendiri. Media yang digunakan yaitu materi panduan, papan tulis, spidol, alat tulis, lembaran kertas, tusuk gigi, dan lembar kerja.
- g. Sesi ketujuh, “*Influence Negative? No way!*” dan “*Remaja Anti Korupsi*”. Tujuan sesi ini agar peserta didik mampu melawan pengaruh negatif dari luar. Media yang digunakan yaitu materi panduan, laptop, infocus (jika ada), lembar kerja, lembaran cerita dan alat tulis.
- h. Sesi kedelapan, “*Refleksi*”. Tujuan sesi ini agar peserta didik dapat membandingkan kondisi orientasi lokus kendalnya sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan pribadi-sosial dan dapat merasakan dan menyebutkan perubahan yang terjadi pada dirinya. Media yang digunakan yaitu instrumen lokus kendali dan alat tulis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang program bimbingan pribadi-sosial dan lokus kendali, dapat berangkat dari keterbatasan pada penelitian ini, yaitu populasi, instrumen penelitian dan program.

- a. Populasi pada penelitian ini masih terbatas pada satu jenjang yaitu kelas XI dan dimaksudkan hanya untuk menghasilkan profil lokus kendali kelas XI MA, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang tidak hanya untuk menghasilkan profil, tetapi juga deskripsi perbedaan dan/atau perbandingan lokus kendali berdasarkan jenjang kelas (X, XI, dan XII), jenis kelamin (pria dan wanita), jurusan (IPA, IPS, dan/atau Agama), dan jenis sekolah (SMA, SMK dan MA).
- b. Menyempurnakan instrumen penelitian lokus kendali berdasarkan aspek dan indikator khususnya dalam item-item pernyataan agar lebih menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel.
- c. Menguji efektivitas program bimbingan pribadi-sosial berdasarkan lokus kendali terhadap peserta didik di sekolah pada jenjang pendidikan lainnya, karena program yang telah dirumuskan belum diketahui seberapa efektif program bimbingan pribadi sosial berdasarkan lokus kendali peserta didik dan materi dalam program bimbingan pribadi-sosial dapat digali lebih banyak, dikemas semenarik mungkin dan bervariasi sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling.